

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia. Sejalan dengan hal tersebut Ichsan (2016) mengartikan pendidikan sebagai suatu proses dengan metode-metode tertentu sehingga seseorang memperoleh pengetahuan, pemahaman dan cara bertingkah laku sesuai dengan lingkungan dan kebutuhan. Bagi kehidupan umat manusia, pendidikan merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Pendidikan tidak akan berjalan apabila tidak ada kegiatan belajar mengajar di dalamnya. Proses belajar mengajar dapat diartikan sebagai suatu interaksi antara siswa dan guru dalam rangka mencapai suatu tujuan (Fanani, 2010).

Pembelajaran bahasa Indonesia pada hakikatnya adalah pembelajaran tentang keterampilan berbahasa bukan pembelajaran tentang ketatabahasaan (Hidayah, 2015). Dalam pembelajaran bahasa setidaknya ada 4 aspek yang harus dikuasai peserta didik. Keempat aspek tersebut diantaranya yaitu; keterampilan berbicara, keterampilan menyimak, keterampilan membaca dan keterampilan menulis (Zuhdi, 1999; Zein & Puspita, 2021).

Pembelajaran menyimak telah diberikan kepada peserta didik di sekolah dasar mulai dari kelas rendah sampai dengan kelas tinggi. Menyimak merupakan kegiatan yang sering dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Selain berperan dalam komunikasi sehari-hari, menyimak juga sangat diperlukan dalam pembelajaran. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa menyimak memiliki kontribusi besar terhadap keterampilan berbahasa lainnya sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Dosi & Budiningsih (2019) bahwa hasil menyimak akan dapat meningkatkan keterampilan membaca, berbicara dan menulis seseorang.

Pembelajaran menyimak dongeng merupakan salah satu materi yang diajarkan kepada siswa di SD/MI. Hadirnya materi dongeng dalam proses pembelajaran memberikan berbagai manfaat salah satunya proses perkembangan karakter siswa. Pada hakikatnya, dongeng tidak hanya diciptakan sebagai hiburan belaka melainkan untuk mendidik dan membimbing masyarakat tentang nilai

budaya dan pandangan semesta (Rahman & Ahmad, 2017). Oleh sebab itu, mendongeng disebut juga sebagai praktik budaya yang alamiah dan sangat baik diberikan sejak anak-anak usia dini (Fitroh & Sari, 2015). Hal tersebut dibuktikan dengan dimasukkannya dongeng menjadi salah satu kompetensi dasar Bahasa Indonesia dalam kurikulum pendidikan.

Penelitian ini memilih keterampilan menyimak untuk dijadikan objek penelitian karena dalam kegiatan belajar mengajar, guru sering menemui siswa yang kurang mampu memahami suatu materi yang diajarkan. Sejalan dengan hal tersebut, menurut Iskandarwassid & Sunendar (2008) terdapat kecenderungan kurang diperhatikannya keterampilan menyimak dalam keseluruhan proses belajar bahasa Indonesia. Problematika keterampilan menyimak yang sering terjadi diantaranya permasalahan tes kompetensi menyimak, permasalahan gagap teknologi, ketersediaan media, permasalahan proses pembelajaran yang konvensional dan permasalahan penugasan otentik (Prihatin, 2017).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilaksanakan di SDN Jelegong 03, pada dasarnya ketercapaian pembelajaran menyimak dongeng dikategorikan masih rendah. Rendahnya keterampilan siswa dalam pembelajaran menyimak dongeng disebabkan oleh beberapa hal, yaitu: (1) siswa merasa kesulitan dalam mengidentifikasi isi yang terdapat dalam dongeng, (2) siswa tidak menunjukkan keseriusan dalam pembelajaran menyimak dongeng, dan (3) metode yang digunakan guru dalam pembelajaran menyimak dongeng kurang bervariasi sehingga siswa tampak kurang memperhatikan penjelasan guru.

Mencermati permasalahan tersebut, salah satu upaya untuk mengatasinya yakni dengan menerapkan media audio-visual dalam pembelajaran menyimak dongeng. Penggunaan media audio-visual dalam pembelajaran menyimak khususnya dongeng, diharapkan dapat memberikan stimulus yang kuat kepada siswa agar lebih mudah memahami isi cerita yang disimaknya. Media audio-visual yang akan diterapkan sebagai upaya peningkatan keterampilan menyimak dongeng di SDN Jelegong 03 yaitu media berbasis aplikasi yang bernama media aplikasi DORA (dongeng nusantara).

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui lebih lanjut bagaimana pengaruh penggunaan media aplikasi DORA

(dongeng nusantara) pada pembelajaran menyimak dongeng di era digital di SDN Jelegong 03.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Apakah media aplikasi DORA (dongeng nusantara) dapat meningkatkan kemampuan menyimak dongeng siswa kelas IV SDN Jelegong 03?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, rumusan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah media aplikasi DORA (dongeng nusantara) dapat meningkatkan kemampuan menyimak dongeng siswa kelas IV SDN Jelegong 03.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk mengembangkan penelitian-penelitian yang menggunakan media atau alat peraga kreatif dalam membelajarkan menyimak dongeng bagi siswa SD

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Memberikan kontribusi bagi guru untuk meningkatkan hasil belajar khususnya kelas IV SDN Jelegong 03 serta memberikan masukan dan sumbangan kepada guru-guru dalam menguasai media pembelajaran yang menarik dan interaktif sehingga siswa dapat menerima pelajaran dengan mudah.

b. Bagi Sekolah

Data dan informasi yang diperoleh merupakan pertimbangan yang penting dalam meningkatkan sarana dan prasarana yang dapat memfasilitasi sumber belajar siswa.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat memperkaya pengetahuan, pengalaman dan wawasan pada penelitian selanjutnya yang mengangkat topik sejenis.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi skripsi berisi mengenai keseluruhan isi skripsi dan pembahasannya. Struktur organisasi skripsi dapat dijabarkan dan dijelaskan dengan sistematika penulisan yang runtun. Struktur organisasi skripsi berisi tentang urutan penulisan dari setiap bab dan bagian bab. Struktur Organisasi skripsi ini dimulai dari bab I sampai bab V.

Bab I berisi uraian mengenai pendahuluan. Bagian awal skripsi ini menjelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, struktur organisasi skripsi dan target luaran.

Bab II berisi tentang kajian teori-teori yang terdiri dari kajian tentang menyimak, hakikat dongeng, media pembelajaran (mencakup media aplikasi DORA), penelitian yang relevan, kerangka berpikir dan hipotesis penelitian.

Bab III berisi mengenai komponen metode penelitian. Bab III ini berisi tentang jenis dan desain penelitian, variabel penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik dan instrumen pengumpulan data, validasi instrumen, prosedur penelitian dan teknik analisis data.

Bab IV berisi mengenai pencapaian hasil penelitian dan pembahasannya. Hasil penelitian dan pembahasan yang telah dicapai meliputi pengolahan data serta analisis temuan dan pembahasannya.

Bab V yang merupakan bab terakhir dari skripsi ini berisi simpulan terhadap hasil temuan penelitian, implikasi hasil penelitian serta rekomendasi yang ditujukan kepada pihak-pihak terkait untuk kebermanfaatan skripsi ini di masa yang akan datang.